

ABSTRAK

***DEFENSIBLE SPACE* SEBAGAI RESPONS PERMASALAHAN KRIMINAL DI PERUMAHAN**

Studi Kasus: Perumahan Karang Tengah Permai, Tangerang

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, manusia membutuhkan perasaan aman, yang mana hal tersebut berkaitan erat dengan rasa takut. Salah satu rasa takut yang dirasakan oleh manusia adalah ketakutan akan tindak kriminal. Perumahan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana respons perumahan untuk memenuhi kebutuhan akan rasa aman di dalam suatu lingkungan hunian yang ditinjau dari sisi arsitekturalnya yang ditinjau dengan cara melakukan observasi langsung pada lokasi studi kasus. Observasi yang dilakukan pada lokasi studi kasus meliputi pemetaan-pemetaan dan wawancara terhadap aktor-aktor yang berkegiatan di dalamnya. Dengan demikian, dapat dipahami keberagaman respon dan elemen ruang yang mungkin dapat menjadi wujud dari *defensible space*, dimulai dari perubahan bentuk pagar, pengaruh titik-titik kumpul terhadap kawasan perumahan, dan upaya-upaya kawasan dalam mengatasi tindak kriminal yang terjadi di dalamnya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh kawasan tersebut merupakan bentuk *defensible space* sebagai pengendali dan pengontrol kawasan.

Kata Kunci: perumahan, kriminalitas, *defensible space*

Halaman ini sengaja dikosongkan